

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan penelitian tentang “Analisis Metode Bermain Meronce Terhadap Anak Hiperaktif Di TK Al Azhariyyah Jurang Gebog Kudus” maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut ;

1. Penerapan metode bermain meronce terhadap anak hiperaktif membutuhkan persiapan. Guru membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) untuk hari itu. Mempersiapkan media yang digunakan untuk meronce dengan jumlah banyak, karena anak hiperaktif akan merasa belum puas jika hasil meroncenya lebih sedikit dari pada hasil milik teman lainnya. Guru berperan penting dalam mengarahkan permainan meronce ini. Guru memberitahu bagaimana cara mengaitkan rantai satu kerantai lainnya sehingga rantai menjadi memanjang dengan bentuk geometri yang berbeda.
2. Anak hiperaktif mempunyai daya pikir yang rendah, kurang fokus terhadap pembelajaran, tidak mempunyai teman karena sering jahil, merebut mainan teman, mengganggu teman belajar, sering berjalan dari satu tempat ke tempat lain tanpa tujuan dan sering membahayakan diri sendiri. Dalam metode bermain meronce ini, guru harus mampu membawakan permainan ini dengan efektif dan efisien. Guru menggunakan media yang mudah didapat dan tidak mahal. Karena anak hiperaktif tidak jarang merusak sesuatu yang dianggapnya tidak menarik.
3. Metode bermain meronce terhadap anak hiperaktif dapat melatih sensorik dan motorik anak, melatih koordinasi mata dan tangan, melatih konsentrasi dan ketelitian, melatih kreativitas dan kesabaran, pengenalan warna dan bentuk, dan pengenalan geometri.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan, maka peneliti mempunyai beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga

Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi lembaga pendidikan dimana

tempat penelitian ini berlangsung, hendaknya member perhatian lebih kepada anak hiperaktif untuk mengasah konsentrasi dan motorik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melakukan kajian yang lebih mendalam tentang metode bermain meronce terhadap anak hiperaktif untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran.

